

Analisis Kinerja Guru Profesional Sertifikasi terhadap Kegiatan Pendidikan di Lingkungan Pondok Pesantren

Hosaini¹, Muhamad Abdul Manan², Dedi Isnanto³

¹ Universitas Bondowoso, Indonesia

² Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo, Indonesia

³ STIT Al Falah Rimbo Tebo Jambi, Indonesia

Corresponding Author:  hosaini2612@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of certification on teacher performance, especially in Islamic boarding school environments. The type of research used is quantitative correlation research, because this research aims to find out whether there is a relationship between certified teachers and their performance. Based on the relationship studied, namely training and work discipline on the performance of certified teachers, analysis results were obtained. The methods used in this research are validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear analysis, t test, F test and dominant test. The results of the multiple linear regression equation are as follows: $Y = 5.122 + 0.344 X_1 + 0.371 X_2 + e$. The t test for the training variable $t_{count} 2.747 > t_{table} 2.002$ with a significant value of $0.008 < 0.05$ and for the Work Discipline variable then $t_{count} 2.531 > t_{table} 2.002$ with a significant value of $0.014 < 0.05$ meaning that the Training and Work Discipline variables have a partial effect on the performance of certified teachers in Pondok Sukorejo Salafiyah Syafi'iyah Islamic Boarding School. The F test value $F_{count} 13.906 > F_{table} 3.16$ is significant $0.000 < 0.05$ that Training and Work Discipline simultaneously influence the performance of certified teachers at the Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Islamic Boarding School. The coefficient of determination or R square value shows a value of 0.328, from these results it means that all independent variables (Training and Work Discipline) have a contribution of 32.8% to the dependent variable (Work Performance) with a low or weak but definite level of determination, and the remainder is 68.2% was influenced by other variables not included in the research..

Keywords: *Professional Teacher Performance, Certified Professional Teacher, Teacher Professionalism*

ARTICLE INFO

Article history:

Received

August 02, 2023

Revised

August 29, 2023

Accepted

September 04,

2023

Journal Homepage <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Sama halnya dengan pendidikan umum negeri, pendidikan di lingkungan pondok pesantren serta pengelolaannya tidak berbeda dengan sistem pendidikan nasional utamanya Lembaga Pendidikan yang formal seperti sekolah, madrasah dan perguruan tinggi. Kata kesejahteraan sampai saat ini masih menjadi kata yang dikeluhkan tenaga pendidik diberbagai tingkat pendidikan. Walaupun sebenarnya kesejahteraan dari sudut pandang materi atau finansial bagi guru swasta khususnya pondok pesantren dapat dikatakan cukup dan layak. Namun, tambahan tunjangan

sertifikasi guru masih menjadi harapan bagi para pendidik. Tujuan sertifikasi guru adalah memberikan nilai kompetensi dan kelayakan seorang guru dalam proses belajar mengajar, sehingga seharusnya berkorelasi lurus dengan kinerja sebagai pendidik dan profesionalisme.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 dan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mengamatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Persyaratan akademik guru adalah S1/D-IV yang dibuktikan dengan ijazah sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal di tempat penugasan. Persyaratan kompetensi guru mencakup penguasaan kompetensi pedagogi, professional, kepribadian, dan sosial yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik yang di peroleh melalui sertifikasi.

Seharusnya guru-guru yang telah melaksanakan sertifikasi diharapkan bisa menjadi guru yang profesional, bisa mengajar dengan baik, bisa mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, dapat menjunjung tinggi profesi guru sehingga profesi guru akan lebih dihargai dan tidak di remehkan lagi dan dapat memperbaiki kinerja mereka dalam pembelajaran di sekolah dimana guru tersebut mengajar. Yang menjadi sorotan masyarakat sekarang adalah masih banyaknya guru-guru yang di anggap tidak professional dan tidak memperbaiki kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang jelas-jelas telah melakukan sertifikasi. Karena percuma sekali jika pemerintah telah banyak mengeluarkan dana untuk program sertifikasi akan tetapi hasilnya nihil belaka.

Tinjauan Pustaka

Kinerja guru adalah perilaku atau respon yang memberikan hasil yang mengacu kepada apa yang guru kerjakan dalam menghadapi tugas. Selain itu kinerja guru dapat diartikan hasil yang dicapai oleh seorang guru setelah guru melaksanakan tugas yang didasari oleh kecakapan, pengalaman, waktu dengan output yang dihasilkan tercermin baik secara kuantitas maupun kualitasnya.

Ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja guru, yaitu faktor dari dalam diri guru (intrinsik) dan faktor dari luar diri guru (ekstrinsik). Menurut Supardi (2014:50), faktor yang mempengaruhi kinerja guru tersebut antara lain adalah lingkungan, perilaku manajemen, desain jabatan, penilaian kinerja, umpan balik dan administrasi pengupahan. Menurut Subawa (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah gaya kepemimpinan kepala sekolah, tingkat pendidikan guru, program penataran, supervisi pengajaran, sarana dan prasarana, iklim yang kondusif, kondisi fisik dan mental guru dan lain-lain. Dari pendapat diatas dapat diidentifikasi bahwa yang termasuk faktor intrinsik antara lain komitmen guru, disiplin guru, motivasi guru, tingkat pendidikan guru dan yang termasuk faktor ekstrinsik antara lain lingkungan, gaya kepemimpinan kepala sekolah,Supervisi akademik, sertifikasi guru, desain jabatan, penilaian kinerja, administrasi pengupahan,program penataran, sarana dan prasarana, iklim kerja.

Pemberian sertifikat pendidik yang dapat dimaknai bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu setelah lulus uji kompetensi yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi. Tujuan Sertifikasi adalah merupakan bagian dari peningkatan mutu seorang guru serta untuk meningkatkan kesejahteraannya. Oleh karena itu dengan adanya sertifikasi di harapkan guru mampu menjadi pendidik yang profesional dan

berkompetensi sebagai agen pembelajaran yang dilakukan dibuktikan dengan pemilikan sertifikat pendidik yang telah dinyatakan lulus uji kompetensi. Atas profesinya itu guru akan mendapatkan imbalan (reward) berupa tunjangan profesi dari pemerintah. Dengan adanya sertifikasi diharapkan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran akan meningkat sesuai standar yang telah ditetapkan.

Ada tiga indikator kinerja guru, yaitu kemampuan teknik, kemampuan konseptual, dan kemampuan hubungan interpersonal. a. Kemampuan teknik yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, teknik dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas serta pengalaman dan pelatihan yang telah diperoleh. b. Kemampuan konseptual yaitu kemampuan untuk memahami kompleksitas organisasi dan penyesuaian bidang dari unit operasional. c. Kemampuan hubungan interpersonal yaitu kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain, membawa guru melakukan negosiasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasi, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara guru sertifikasi dengan kinerjanya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket.

Keeratan hubungan atau korelasi antar variabel diberikan nilai r nilai dari KK sebagai patokan. Berikut ini adalah patokan dari nilai KK tersebut.

$KK = 0$, tidak ada korelasi.

$0 < KK \leq 0,20$, korelasi sangat rendah atau lemah sekali.

$0,20 < KK \leq 0,40$, korelasi rendah atau lemah tapi pasti.

$0,40 < KK \leq 0,70$, korelasi yang cukup berarti.

$0,70 < KK \leq 0,90$, korelasi yang tinggi; kuat.

$0,90 < KK < 1,00$, korelasi sangat tinggi; kuat sekali; dapat diandalkan.

$KK = 1$, korelasi sempurna.

Untuk mencari koefisien korelasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

n = Banyaknya pasangan data x dan y

$\sum x$ = Jumlah total variable x

$\sum y$ = Jumlah total variable y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah variable x

$\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variable y

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variable x dan variable y

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perolehan data diperoleh menggunakan metode angket yang dilakukan dengan google form. Variabel X dalam penelitian yang berkaitan dengan tujuan penelitian diantaranya: Pelatihan dan Disiplin Kerja, dengan variabel Y atau terikat berupa Kinerja Kerja guru dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Dari hasil pengambilan data yang ditargetkan seluruh guru sertifikasi yang ada di lingkungan lembaga Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Terkumpul data sebanyak 100%.

Hasil Statistik

Variabel	Koefisien Regresi	t	Signifikan
Konstanta	5,122	0,000	1,000
Pelatihan	0,344	2,747	0,008
Disiplin Kerja	0,317	2,531	0,014
F hitung = 13,906			
$R^2 = 0,328$			

Analisis regresi Linier Berganda

Berdasarkan Tabel diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut : $Y = 5,122 + 0,344X_1 + 0,317X_2 + e$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru sertifikasi dapat dipengaruhi oleh variabel yang diujikan dalam penelitian yaitu Pelatihan dan Disiplin Kerja. Variabel Pelatihan (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel kinerja guru.

Uji Parsial (Uji t)

1. Pelatihan (X_1)

Hasil perhitungan variabel Pelatihan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,747 dengan signifikansi 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,747 > 2,002$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,008. Sehingga dapat disimpulkan Pelatihan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja guru sertifikasi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo.

2. Disiplin Kerja (X_2)

Hasil perhitungan variabel Disiplin Kerja diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,531 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,531 > 2,002$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,014. Sehingga dapat disimpulkan Disiplin Kerja berpengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja guru sertifikasi di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Nilai F_{hitung} yang diperoleh dari pengolahan data sebesar 13,906 dengan signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $13,906 > 3,16$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Sehingga dapat disimpulkan pelatihan dan disiplin kerja secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo.

Uji Dominan

Uji pengaruh dominan dapat dilihat dari tabel *coefficients* dari hasil uji parsial (uji t), nilai t hitung yang paling besar mengidentifikasikan bahwa variabel bebas berpengaruh paling kuat terhadap variabel terikat (Y). Variable Pelatihan (X_1) sebesar 2,747, Disiplin Kerja (X_2) sebesar 2,531 maka kesimpulannya adalah variabel Pelatihan memiliki nilai yang lebih besar sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pelatihan merupakan variabel yang paling dominan diantara variabel lainnya yang mempengaruhi variabel terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,573 ^a	,328	,304	,83406144	1,433

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Pelatihan

b. Dependent Variable: Kinerja Kerja

Analisis keeratan hubungan atau korelasi yang telah dijelaskan dalam metode analisa, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R^2) adalah sebesar 0,328. Berdasarkan patokan nilai KK (Koefisien korelasi) nilai 0,32 memiliki nilai lebih besar dari 0,2 dan lebih kecil atau sama dengan 0,4 ($0,20 < KK \% \leq 0,4$) yang memiliki arti korelasi rendah atau lemah tapi pasti. Hal ini disebabkan bahwa hasil jawaban angket menunjukkan jawaban yang cenderung sama baik itu pelatihan dan disiplin kerja. Untuk meningkatkan korelasi variabel tersebut perlu adanya inisiatif dari guru sertifikasi dengan mengikuti berbagai pelatihan, atau sekolah harus mendorong guru sertifikasi untuk memiliki kontribusi lebih dalam kinerjanya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: Sertifikasi memiliki dampak signifikan yang dibuktikan dari hasil analisis statistik yang telah dilakukan. Sertifikasi berpengaruh positif terhadap kinerja guru, guru yang bersertifikasi memiliki tanggung jawab yang lebih besar terhadap tugas dan fungsinya sebagai pendidik di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Pondok pesantren menerapkan kebijakan kepada guru sertifikasi untuk lebih meningkatkan kinerjanya dan perlu adanya evaluasi secara internal mengenai kinerja guru yang bersertifikasi terutama untuk meningkatkan profesionalisme dan perkembangan pendidikan di sekolah

REFERENSI

- Yamin, M dan Maisah. 2010. Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta:Gaung Persada.
- Supardi. 2014. Kinerja Guru. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Subawa, I Made. 2015. Kontribusi Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja guru PNS Pada SMP Negeri di Kecamatan Gerokgak.e-Jurnal program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 6, No 1 Tahun 2015).
- Astini, Ida Ayu Ketut. 2017. Kontribusi sertifikasi guru, motivasi kerja dan supervisi akademik terhadap profesionalisme guru SMP Negeri 1 Mengwi. Tidak di publikasikan. Tesis Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005,Tentang Guru dan Dosen . Jakarta: Depdiknas RI.
- Dewi Kartini. 2019. Pengaruh Tunjangan Profesi dan Motivasi kerja terhadap Kinerja guru. Jurnal Manajemen pendidikan Volume:6,No.1,januari-Juni 2019.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Riduwan dan Kuncoro. 2017. Cara Mudah Menggunakan dan memakai Path Analysis (Analisis Jalur). Bandung: Alfabeta.
- Sanusi, Anwar. 2011. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Hosaini, H., & Kurniawan, S. (2019). Manajemen Pesantren dalam Pembinaan Umat. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 3(2), 82-98.
- Muis, A., Eriyanto, E., & Read, A. (2022). Role of the Islamic Education teacher in the Moral Improvement of Learners. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3).
- Halim, A., Hosaini, H., Zukin, A., & Mahtum, R. (2022). paradigma islam moderat di indonesia dalam membentuk perdamaian
- DUNIA. *JISMA: Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(4), 705-708.
- Zukin, A., & Firdaus, M. (2022). Development Of Islamic Religious Education Books With Contextual Teaching And Learning. *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1).
- Hosaini, H., Zikra, A., & Muslimin, M. (2022). Efforts to improve teacher's professionalism in the teaching learning process. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 13(2), 265-294.
- Salikin, H., Alfani, F. R., & Sayfullah, H. (2021). Traditional Madurese Engagement Amids the Social Change of the Kangean Society. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 7(1), 32-42.
- Hosaini, H., & Fikro, M. I. (2021). pancasila sebagai alamiin. *moderation | Journal of Islamic Studies Review*, 1(1), 91-98.
- Hosaini, H. (2020). Ngaji Sosmed Tangkal Pemahaman Radikal melalui Pendampingan Komunitas Lansia dengan sajian Program Ngabari di Desa Sukorejo Sukowono Jember. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 159-190.
- Agustin, Y. D., Hosaini, H., & Agustin, L. (2021). Analysis of the impact of early marriage on adolescent reproductive health based on health perspectives and islamic religion. *unej e-Proceeding*, 103-107.
- Hosaini, H., & Kamiluddin, M. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (MEA) dalam meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal dan Pemecahan Masalah pada mata pelajaran Fikih. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 5(1), 43-53.
- Hosaini, H. (2020). Pembelajaran Dalam Era "New Normal" Di Pondok Pesantren Nurul Qarnain Jember Tahun 2020. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 14(2), 361-380.
- Hosaini, H. (2019). Behavioristik Basid Learning Dalam Bingkai Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghazali:(Pembelajaran Berbasis Prilaku Dalam Pandangan

Copyright Holder :

© Hosaini, Muhamad Abdul Manan, Dedi Isnanto (2023).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

